

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Ulum Banjarmasin. Secara umum, latar belakang sekolah, keadaan sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki MI Nurul Ulum Banjarmasin adalah sebagai berikut :

1. Latar Belakang Sekolah

MI Nurul Ulum terletak di jalan Teluk Tiram Darat Rt. 20 No.03 Barat Kelurahan Telawang, Kecamatan Banjarmasin. Pada mulanya, Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Nurul Ulum pada tahun 2006 mendirikan sebuah yayasan bernama Yayasan Pendidikan Bina Islami “ yang menaungi lembaga Pendidikan Tingkat Raudatul Aulad (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) nomor 157 akte Notaris Tanggal 27 Juni 2006. Kemudian di tahun yang sama Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Nurul ‘Ulum berganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Nurul ‘Ulum sesuai dalam akta notaris.

2. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana di MI Nurul Ulum Banjarmasin

NO	JENIS RUANG	JUMLAH	KET
1	Ruang Kepala Sekolah / kantor	1	Baik

2	Ruang Guru / kantor	1	Baik
3	Ruang Belajar / Kelas	12	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Musholla	-	-
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Kantin Kejujuran	1	Baik
8	WC Guru	1	Baik
9	Kamar Mandi	2	Baik
10	Tempat Parkir Guru	1	Baik
11	Tempat Parkir Sepeda Siswa	1	Baik
12	Sanggar Pramuka	-	-
13	Gudang	1	Baik
14	Rumah Dinas Guru	-	-
15	Laboratorium IPA	-	-
16	Laboratorium Bahasa	-	-
17	Laboratorium Komputer	-	-
18	Ruang TIK	-	-
19	Ruang Pertemuan	-	-
20	Ruang Komite Sekolah	-	-
21	Al Qur'an	10	Baik
22	Juz' amma	5	Baik
23	Iqra	5	Baik
24	Kartu Huruf Hijaiyah	1 set	Baik
25	Warles	1 set	Baik

26	Alat peraga Lancar Membaca Al-qur'an	1 set	Baik
27	Globe	1	Baik
28	Atlas	1	Baik
29	Peta Kota Banjarmasin	1	Rusak
30	Peta Kalsel	1	Rusak
31	Peta Dunia	1	Rusak
32	Organ		
33	Seruling		
34	Rebana		

➤ Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana di Ruang Kantor

NO	JENIS ALAT PERAGA	JUMLAH	KEADAAN				KE T
			BAIK	RUSAK	DIGUN AKAN	TIDAK DIGUN AKAN	
1	Kursi dan meja Tamu	1 set		v	v		
2	Kursi	2	1	1	v		
3	Meja	8	6	2			
4	Lemari	2	v		v		
5	Kompor	-	-		-		
6	Papan Data Guru	1	v		v		
7	Papan Data Siswa	1	v		v		
8	Papan Jadwal	1	v		v		
9	Papan Kerja Kepsek	1	v		v		
10	Papan Program Ker	1	v		v		

11	Papan Kinerja Seko	1	v		v		
12	Papan Visi Misi	1	v		v		
13	Papan Sepuluh Kemampuan Guru	1	v		v		

➤ Tabel 4.3 Fasilitas Pendukung

NO	JENIS ALAT PERAGA	JUMLAH	KEADAAN				KET
			BAIK	RUSAK	DIGUNAKAN	TIDAK DIGUNAKAN	
1	Listrik	1 = 900 Kwh	v		v		
2	Telpon Flexi	1		v			
3	Leding	1	v		v		
4	Komputer	1	v		v		
5	Amplifier	1	v		v		
6	Warless	1	v		v		
7	Salon	1	v		v		
8	Mic Corong	3	v		v		
9	Tape Recorder	1	v		v		
10	Kipas angin	6	v		v		
11	Bel Listrik	1	v		v		
12	Laptop	1	v		v		
13	Printer	1	v		v		
14	Dispenser	1	v		v		
15	Kalkulator	1	v		v		

3. Visi, Misi dan Tujuan MI Nurul Ulum Banjarmasin

a. Visi

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi Madrasah. Madrasah sebagai unit penyelenggara pendidikan harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Misalnya perkembangan IPTEK, arus globalisasi dan informasi serta perubahan kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan sehingga memacu Madrasah untuk merespons tantangan dan peluang. Oleh karena itu, kami merumuskan visi Madrasah Ibtidaiyah Nurul ‘Ulum Banjarmasin, yaitu : *Membentuk Generasi muslim yang memiliki dasar iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi , berakhlak mulia, cerdas dan terampil, serta berguna bagi masyarakat, Negara serta Agama.*

b. Misi

Untuk mewujudkan visi Madrasah Ibtidaiyah Nurul ‘Ulum sebagaimana tersebut di atas, diperlukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Misi MI. Nurul Ulum Banjarmasin yang disusun berdasarkan visi di atas adalah :

- 1) Meningkatkan pengetahuan dasar membaca, menulis dan berhitung.
- 2) Meningkatkan sumber daya Pendidik dan Kependidikan.
- 3) Meningkatkan pelayanan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran, Untuk meningkatkan “ Panca Prestasi madrasah “ Yang meliputi :

- Prestasi Akhlak Mulia
 - Prestasi Ilmu Keagamaan
 - Prestasi Sains dan Teknologi
 - Prestasi Bahasa dan Budaya
 - Prestasi Olah Raga dan Seni
- 4) Menjalin hubungan yang harmonis dengan Masyarakat dan Instansi yang terkait.

c. Tujuan

Tujuan Pendidikan di MI Nurul Ulum adalah menjadikan peserta didik yang cendekia dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap keislaman, berkembangannya minat dan bakat siswa di bidang bela negara, iptek, olah raga dan seni budaya, dalam rangka membendung pengaruh budaya luar dan penyakit masyarakat yang merusak tatanan kehidupan, dan membekali siswa dengan keterampilan yang dapat menjadi bekal mereka sebagai makhluk sosial yang sukses di tengah masyarakat.

4. Keadaan Guru dan Karyawan MI Nurul Ulum Banjarmasin

Dewan guru atau pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Banjarmasin berjumlah 13 orang. Adapun pendidikan guru atau tenaga pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Banjarmasin berpendidikan Strata-1 (S1), nama-nama guru dan mata pelajaran yang dipegang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jumlah Guru-guru dan Tata Usaha di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017.

No.	Nama	NIY	L / P	Jabatan	Jenjang Pendidikan
1.	Inggit Sulistia, S.Ag	02117214	P	Kamad	S1
2.	Muslim Anshari, S.Ag	22117200	L	Guru PAI	S1
3.	Siti Aminah, S.Pd.I	10086787	P	Wali Kelas V	S1
4.	Nurlatifah, S.Ag	21017500	P	Guru PAI	S1
5.	Alfian Noor, S.Pd.I	25018112	L	Wali kelas II	S1
6.	Rahmawati, S.Ag	06067400	P	Wali kelas III	S1
7.	Yamani, S.Pd	22087412	L	Wali kelas I A	S1
8.	Annisa Fitrahmaniah, S.Pd	10068611	P	Wali kelas IV	S1
9.	Norlaila, S.Pd	12089215	P	Wali kelas I B	S1
10.	Abdurrahim, S.Pd	15059115	L	Guru Matematika	S1
11.	Emma Puspitasari, S.Pd	18049216	P	Guru IPS	S1
12.	Ditha Maisarah, S.Pd		P	Guru IPS	S1
13.	Nur Zaitun		P	Tata Usaha	SMA

5. Keadaan Siswa di MI Nurul Ulum Banjarmasin

Secara keseluruhan jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Banjarmasin pada tahun 2015/2016 ini sebanyak 242 siswa dengan perincian siswa laki-laki berjumlah 132 orang, siswa perempuan berjumlah 112 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017.

No.	Tingkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas I A	16	11	27
2.	Kelas I B	15	12	27
3.	Kelas II A	11	10	21
4.	Kelas II B	11	11	22
5.	Kelas III A	10	9	19

6.	Kelas III B	9	11	20
7.	Kelas IV A	13	7	20
8.	Kelas IV B	10	8	18
9.	Kelas V A	7	11	18
10.	Kelas V B	12	8	20
11.	Kelas VI A	9	8	17
12.	Kelas VI B	9	7	16
Jumlah		132	113	245

6. Jadwal Belajar

Kegiatan Pembelajaran diselenggarakan setiap pagi dan dilaksanakan pada hari Senin sampai Sabtu. Pada hari senin kegiatan pembelajaran dimulai pukul 08.00 WITA s.d. 14.00 WITA, setelah pelaksanaan upacara bendera dan kegiatan keagamaan. Hari Selasa, Rabu, Kamis kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.45 WITA s.d. 14.00 WITA, setelah melaksanakan kegiatan keagamaan. Hari Jumat kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 07. 45 WITA s.d. 10.55 WITA. Sedangkan untuk hari Sabtu kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA s.d. 13.50 WITA.

7. Kegiatan Intra dan Ekstra Kurikuler

Kegiatan Intra Kurikuler MI Nurul Ulum Banjarmasin disesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Kementrian Agama Nasional. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 s.d 14.00.

Di samping itu, MI Nurul Ulum Banjarmasin juga melaksanakan kegiatan Ekstra Kurikuler. Bentuk kegiatannya seperti, Pramuka dan kegiatan keagamaan.

B. Penyajian Data

1. Pengujian Instrumen Tes

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memperoleh soal yang valid yang akan digunakan sebagai pretest dan posttest, berikut adalah tabel hasil uji validitas dan diperoleh 10 soal yang valid

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

Butir Soal	r_{xy}	Keterangan
1	0,084	Tidak Valid
2	0,408	Valid
3	0,123	Tidak Valid
4	-0,045	Tidak Valid
5	-0,254	Tidak Valid
6	0,680	Valid
7	0,408	Valid
8	0,563	Valid
9	0,603	Valid
10	0,408	Valid
11	0,209	Tidak Valid
12	-0,131	Tidak Valid
13	0,642	Valid
14	0,214	Tidak Valid
15	0,420	Valid
16	0,038	Tidak Valid
17	0,281	Tidak Valid
18	0,408	Valid
19	0,380	Valid
20	-0,117	Tidak Valid
21	0,165	Tidak Valid
22	-0,004	Tidak Valid
23	0,209	Tidak Valid

24	0,034	Tidak Valid
25	0,223	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas, soal yang digunakan sebagai tes (*pre-test* dan *post-test*) dalam penelitian ini adalah soal nomor 2, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 15, 18 dan 19 dengan pertimbangan bahwa soal yang dipilih tersebut valid.

b. Uji Reliabelitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabelitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.608	26

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
S1	.90	.308	20
S2	.90	.308	20
S3	.70	.470	20
S4	.90	.308	20
S5	.95	.224	20
S6	.50	.513	20
S7	.90	.308	20
S8	.50	.513	20
S9	.60	.503	20
S10	.20	.410	20
S11	.55	.510	20
S12	.70	.470	20
S13	.60	.503	20
S14	.90	.308	20
S15	.70	.470	20

S16	.70	.470	20
S17	.95	.224	20
S18	.90	.308	20
S19	.80	.410	20
S20	.80	.410	20
S21	.70	.470	20
S22	.70	.470	20
S23	.55	.510	20
S24	.75	.444	20
S25	.80	.410	20
JUMLAH	18.20	2.608	20

Analisis: Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha pada tabel Reliability Statistics diperoleh nilai 0,608 dimana nilai ini ditafsirkan dengan kriteria sebagai berikut

1. 0,800 - 1,000 Sangat tinggi
2. 0,600 - 0,799 Tinggi
3. 0,400 - 0,500 Cukup
4. 0,200 - 0,399 Rendah
5. > 0,200 Sangat rendah

maka dapat disimpulkan tes ini memiliki tingkat reliabilitas **Tinggi**

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai pada 14 – 28 November. Materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian ialah materi mengenai Keberagaman sosial dan budaya di Indonesia, dalam materi tersebut dipelajari tentang kenampakan alam darat dan perairan, keragaman kenampakan alam di Indonesia, serta keragaman sosial dan budaya pada kelas IV dengan kurikulum

KTSP yang mencakup satu standar kompetensi dan satu kompetensi dasar yang terbagi dalam beberapa indikator.

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal kedua kelas dengan mengadakan *pre-test* (tes awal) yang dilaksanakan pada tanggal 14 November untuk kelas eksperimen dan 17 November pada kelas Kontrol. Nilai *pre-test* ini digunakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan awal dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut tidak mempunyai perbedaan. Masing-masing kelas dalam pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan yang sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Gambaran rinci mengenai pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan pada subbab selanjutnya.

Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.8 dan 4.9 berikut

Tabel 4.8 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/ Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Senin, 14 November 2016	3	Pelaksanaan <i>pre-test</i>
2	Senin, 14 November 2016	4– 5	Keanekaragaman Kenampakan Alam Daratan dan Perairan
3	Rabu, 16 November 2016	5	Gejala Alam dan Perilaku Masyarakat

4	Senin, 21 November 2016	3-4	Keragaman Sosial Budaya Berdasarkan Keragaman Kenampakan Alam
5	Senin, 21 November 2016	5	Pelaksanaan <i>post-test</i>

Tabel 4.9 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Kontrol

Pertemuan Ke-	Hari/ Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Kamis, 17 November 2016	1	Pelaksanaan <i>pre-test</i>
2	Kamis, 17 November 2016	2 – 3	Keanekaragaman Kenampakan Alam
3	Senin 21 November 2016	5	Gejala Alam dan Perilaku Masyarakat
4	Kamis 24 November 2016	1 – 2	Keragaman Sosial Budaya Berdasarkan Keragaman Kenampakan Alam
5	Kamis 24 November 2016	3	Pelaksanaan <i>post-test</i>

3. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen dan Kontrol

a. Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelompok Eksperimen (Kelas PBM)

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan RPP dengan menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, lembar kerja kelompok, soal-soal latihan dan soal-soal tes akhir. Pembelajaran IPS dengan menggunakan Pembelajaran Berbasis

Masalah berlangsung selama tiga kali pertemuan, sekaligus tes akhir yang dilaksanakan pada pertemuan ke tiga. Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen terbagi dalam beberapa tahapan berikut ini:

1) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama ini sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, terlebih dahulu diadakan *Pre-test*, yaitu uji kemampuan awal siswa.

a) Kegiatan Awal

Sebelum proses pembelajaran dimulai, guru terlebih dahulu mengucapkan salam kemudian guru memeriksa kehadiran siswa dan mengulang sedikit mengenai pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, kemudian guru memberi beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi sehingga siswa dapat menerka apa yang akan mereka pelajari pada pembelajaran hari ini. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini yaitu siswa mampu menjelaskan tentang kenampakan alam dan macam-macamnya dengan benar, siswa mampu menyebutkan berbagai macam manfaat dari kenampakan alam dengan benar

b) Kegiatan Inti

Guru menyajikan informasi tentang materi Keanekaragaman Kenampakan Alam dan Gejala Alam sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Ketika guru menyampaikan materi siswa terlihat menyimak dan cukup antusias menjawab pertanyaan dari guru berupa masalah di kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi yang sedang disampaikan saat itu. Setelah selesai menyajikan informasi dan menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan, kemudian

guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan masing-masing kelompok diberikan lembar kerja berisi pertanyaan-pertanyaan berupa masalah yang pernah terjadi dimasyarakat atau lingkungan sekitar terkait kenampakan alam dan gejala alam. Setiap kelompok diberi pertanyaan yang sama. Kemudian siswa diminta untuk mendiskusikan dan mencari solusi masalah tersebut bersama kelompoknya, setelah itu perwakilan dari setiap kelompok siswa diminta untuk menjelaskan hasil dari diskusi yang berupa solusi terhadap masalah tersebut di depan kelas. Setelah semua siswa bersama kelompoknya telah menyampaikan hasil diskusi, siswa mengumpulkan catatan hasil diskusinya tersebut. Setelah kegiatan kelompok selesai, guru mengklarifikasi kegiatan siswa dan bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran.

c) Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari pada hari ini, setelah itu guru mengadakan evaluasi dan menyampaikan kegiatan tindak lanjut kepada peserta didik. Kemudian, guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

d) Hasil Observasi

Hasil Observasi atau pengamatan pada kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Kelas Eksperimen

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat RPP	✓	
2.	Mengawali pembelajaran dengan salam dan berdo'a.	✓	
3.	Melakukan <i>pre-test</i>	✓	
4.	Presensi siswa dan menuliskan judul materi pembelajaran di papan tulis	✓	
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.		✓
6.	Melakukan apresepsi.	✓	
7.	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
8.	Guru menjelaskan tahapan-tahapan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓	
9.	Guru menjelaskan tentang materi Kenampakan alam dan Gejala Alam.	✓	
10.	Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan.	✓	
11.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	✓	
12.	Guru membagikan lembar soal berupa suatu peristiwa atau masalah yang terjadi di masyarakat untuk dicari solusinya oleh setiap kelompok	✓	
13.	Guru membimbing dan mengarahkan tata cara menjawab soal.	✓	
14.	Setelah siswa selesai, guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan jawabannya di depan kelas.	✓	
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin di capai.	✓	
16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		✓
17.	Menguasai materi pembelajaran.	✓	
18.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar.	✓	
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.		✓

20.	Menguasai kelas.	✓	
21.	Membuat rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir		
22.	Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai materi pembelajaran	✓	
23.	Memberikan penghargaan pada kelompok nilai tertinggi.	✓	
24.	Memberikan PR sebagai pengayaan/remedial		✓
25.	Menutup pembelajaran.	✓	
Jumlah		21	

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama kelas Eksperimen

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mendengarkan penjelasan dari guru.			✓	
2.	Menjawab pertanyaan dari guru				✓
3.	Mengajukan pertanyaan			✓	
4.	Tanggung jawab pada jawaban yang diberikan				✓
5.	Partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran.				✓
6.	Keaktifan siswa dalam berkelompok				✓
7.	Mempersentasikan hasil diskusi			✓	
Jumlah					

Berdasarkan data hasil observasi diatas, dapat dipersentasikan sebagai berikut,

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{21}{28} \times 100$$

$$= 75 \%$$

Dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam belajar mengajar cukup aktif.

2) Pertemuan Kedua

a) Kegiatan Awal

Sebelum proses pembelajaran dimulai, guru terlebih dahulu mengucapkan

salam kemudian guru memeriksa kehadiran siswa dan mengulang sedikit mengenai pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini yaitu siswa mampu menyebutkan tindakan dan perilaku manusia yang menyebabkan kerusakan alam dengan benar.

b) Kegiatan Inti

Guru menyajikan informasi tentang materi tentang perilaku masyarakat dan peristiwa alam sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Ketika guru menyampaikan materi siswa terlihat menyimak dan cukup antusias menjawab pertanyaan dari guru berupa masalah dikehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi yang sedang disampaikan saat itu. Setelah selesai menyajikan informasi dan menjelaskan tentang materi yang diajarkan, kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan masing-masing kelompok diberikan lembar kerja berisi pertanyaan-pertanyaan berupa masalah yang pernah terjadi dimasyarakat atau lingkungan sekitar terkait perilaku masyarakat dan peristiwa alam. Setiap kelompok diberi pertanyaan yang sama. Kemudian siswa diminta untuk mendiskusikan dan mencari solusi masalah tersebut bersama kelompoknya, setelah itu perwakilan dari setiap kelompok siswa diminta untuk menjelaskan hasil dari diskusi yang berupa solusi terhadap masalah tersebut di depan kelas. Setelah semua siswa bersama kelompoknya telah menyampaikan hasil diskusi, siswa mengumpulkan catatan hasil diskusinya tersebut. Setelah kegiatan kelompok selesai, guru mengklarifikasi kegiatan siswa dan bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran.

c) Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari pada hari ini, setelah itu guru mengadakan evaluasi dan menyampaikan kegiatan tindak lanjut kepada peserta didik. Kemudian, guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

d) Hasil Observasi

Hasil Observasi atau pengamatan pada kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Kedua Kelas Eksperimen

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat RPP	✓	
2.	Mengawali pembelajaran dengan salam dan berdo'a.	✓	
3.	Presensi siswa dan menuliskan judul materi pembelajaran di papan tulis	✓	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.		✓
5.	Melakukan apresepsi.	✓	
6.	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Guru menjelaskan tahapan-tahapan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓	
8.	Guru menjelaskan tentang materi Kenampakan alam dan Gejala Alam.	✓	
9.	Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan.	✓	
10.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	✓	

11.	Guru membagikan lembar soal berupa suatu peristiwa atau masalah yang terjadi di masyarakat untuk dicari solusinya oleh setiap kelompok	✓	
12.	Guru membimbing dan mengarahkan tata cara menjawab soal.	✓	
13.	Setelah siswa selesai, guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan jawabannya di depan kelas.	✓	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin di capai.	✓	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		✓
16.	Menguasai materi pembelajaran.	✓	
17.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar.	✓	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.		✓
19.	Menguasai kelas.	✓	
20.	Membuat rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓	
III Kegiatan Akhir			
21.	Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai materi pembelajaran	✓	
22.	Memberikan penghargaan pada kelompok nilai tertinggi.	✓	
23.	Memberikan PR sebagai pengayaan/remedial		✓
24.	Menutup pembelajaran.	✓	
Jumlah		20	

Tabel 4.13 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama kelas Eksperimen

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mendengarkan penjelasan dari guru.				✓
2.	Menjawab pertanyaan dari guru				✓
3.	Mengajukan pertanyaan			✓	
4.	Tanggung jawab pada jawaban yang diberikan				✓
5.	Partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran.				✓
6.	Keaktifan siswa dalam berkelompok				✓
7.	Mempersentasikan hasil diskusi			✓	
Jumlah		26			

Berdasarkan data hasil observasi diatas, dapat dipersentasikan sebagai berikut,

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100 \\ &= \frac{26}{28} \times 100 \\ &= 92,85 \%\end{aligned}$$

Dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam belajar mengajar sangat aktif.

3) Pertemuan Ketiga

a) Kegiatan Awal

Sebelum proses pembelajaran dimulai, guru terlebih dahulu mengucapkan salam kemudian guru memeriksa kehadiran siswa dan mengulang sedikit mengenai pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini yaitu siswa mampu menjelaskan hubungan antara keragaman Sosial-Budaya dengan keragaman kenampakan alam dengan benar.

b) Kegiatan Inti

Guru menyajikan informasi tentang materi tentang Keragaman Sosial dan Budaya Karena Kenampakan Alam sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Ketika guru menyampaikan materi siswa terlihat menyimak dan cukup antusias menjawab pertanyaan dari guru berupa masalah dikehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi yang sedang disampaikan saat itu. Setelah selesai menyajikan informasi dan menjelaskan tentang materi yang diajarkan,

kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan masing-masing kelompok diberikan lembar kerja berisi pertanyaan-pertanyaan berupa masalah yang pernah terjadi dimasyarakat atau lingkungan sekitar terkait keragaman sosial dan budaya. Setiap kelompok diberi pertanyaan yang sama. Kemudian siswa diminta untuk mendiskusikan dan mencari solusi masalah tersebut bersama kelompoknya, setelah itu perwakilan dari setiap kelompok siswa diminta untuk menjelaskan hasil dari diskusi yang berupa solusi terhadap masalah tersebut di depan kelas. Setelah semua siswa bersama kelompoknya telah menyampaikan hasil diskusi, siswa mengumpulkan catatan hasil diskusinya tersebut. Setelah kegiatan kelompok selesai, guru mengklarifikasi kegiatan siswa dan bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran.

c) Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari pada hari ini, setelah itu guru mengadakan evaluasi dan menyampaikan kegiatan tindak lanjut kepada peserta didik. Kemudian, guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai maka diadakan *Post-Test*. Guru memberikan soal latihan dari materi yang disampaikan untuk kelas eksperimen strategi PBM berbentuk soal pilihan ganda. Soal latihan diberikan kepada masing-masing siswa. Siswa diberikan waktu mengerjakan sampai bel tanda istirahat berbunyi.

d) Hasil Observasi

Hasil Observasi atau pengamatan pada kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ketiga Kelas Eksperimen

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat RPP	✓	
2.	Mengawali pembelajaran dengan salam dan berdo'a.	✓	
3.	Presensi siswa dan menuliskan judul materi pembelajaran di papan tulis	✓	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.		✓
5.	Melakukan apresepsi.	✓	
6.	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Guru menjelaskan tahapan-tahapan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓	
8.	Guru menjelaskan tentang materi Kenampakan alam dan Gejala Alam.	✓	
9.	Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan.	✓	
10.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	✓	
11.	Guru membagikan lembar soal berupa suatu peristiwa atau masalah yang terjadi di masyarakat untuk dicari solusinya oleh setiap kelompok	✓	
12.	Guru membimbing dan mengarahkan tata cara menjawab soal.	✓	
13.	Setelah siswa selesai, guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan jawabannya di depan kelas.	✓	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin di capai.	✓	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		✓

16.	Menguasai materi pembelajaran.	✓	
17.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar.	✓	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	✓	
19.	Menguasai kelas.	✓	
20.	Membuat rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir		
21.	Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai materi pembelajaran	✓	
22.	Memberikan penghargaan pada kelompok nilai tertinggi.	✓	
23.	Memberikan PR sebagai pengayaan/remedial		✓
24.	Menutup pembelajaran.	✓	
25.	Melakukan <i>Post-Test</i>	✓	
Jumlah		22	

Tabel 4.15 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Ketiga kelas Eksperimen

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mendengarkan penjelasan dari guru.				✓
2.	Menjawab pertanyaan dari guru				✓
3.	Mengajukan pertanyaan			✓	
4.	Tanggung jawab pada jawaban yang diberikan				✓
5.	Partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran.				✓
6.	Keaktifan siswa dalam berkelompok				✓
7.	Mempersentasikan hasil diskusi				✓
Jumlah		27			

Berdasarkan data hasil observasi diatas, dapat dipersentasikan sebagai berikut,

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{27}{28} \times 100$$

$$= 96,42 \%$$

Dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam belajar mengajar sangat aktif.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelompok Kontrol (Kelas Konvensional)

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan yang disiapkan sedikit lebih sederhana dibanding dengan kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan RPP tanpa menggunakan strategi PBM, soal-soal latihan dan soal-soal tes akhir. Pembelajaran IPS di kelas kontrol berlangsung selama tiga kali pertemuan, sekaligus untuk tes akhir pada pertemuan ketiga. Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen terbagi dalam beberapa tahapan berikut ini:

1) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama ini sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, terlebih dahulu diadakan *Pre-test*, yaitu uji kemampuan awal siswa.

a) Kegiatan Awal

Sebelum proses pembelajaran dimulai, hampir sama seperti di kelas eksperimen guru terlebih dahulu mengucapkan salam kemudian guru memeriksa kehadiran siswa dan mengulang sedikit mengenai pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini yaitu siswa mampu menjelaskan tentang kenampakan alam dan macam-macamnya dengan benar, siswa mampu menyebutkan berbagai macam manfaat dari kenampakan alam dengan benar.

b) Kegiatan Inti

Guru menyajikan informasi tentang materi Guru menyajikan informasi tentang materi Keanekaragaman Kenampakan Alam dan Gejala Alam sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah. Ketika guru menyampaikan materi siswa terlihat menyimak dan cukup antusias mengikuti pelajaran.

Setelah selesai menyajikan informasi tentang materi yang diajarkan, kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa secara satu persatu terkait materi keanekaragaman kenampakan alam dan gejala alam yang baru saja dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari pada hari ini, setelah itu guru mengadakan evaluasi dan menyampaikan kegiatan tindak lanjut kepada peserta didik. Kemudian, guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

d) Hasil Observasi

Hasil Observasi atau pengamatan pada kegiatan pembelajaran di kelas Kontrol pertemuan Pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Kelas Kontrol

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat RPP	✓	
2.	Mengawali pembelajaran dengan salam dan	✓	

	berdo'a.		
3.	Melakukan <i>pre-test</i>	✓	
4.	Presensi siswa dan menuliskan judul materi pembelajaran di papan tulis	✓	
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.		✓
6.	Melakukan apresepsi.	✓	
7.	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
8.	Guru menjelaskan tahapan-tahapan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓	
9.	Guru menjelaskan tentang materi Kenampakan alam dan Gejala Alam.	✓	
10.	Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan.	✓	
11.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan.	✓	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin di capai.	✓	
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		✓
14.	Menguasai materi pembelajaran.	✓	
15.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar.	✓	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	✓	
17.	Menguasai kelas.	✓	
18.	Membuat rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir		
19.	Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai materi pembelajaran	✓	
20.	Memberikan penghargaan pada kelompok nilai tertinggi.	✓	
21.	Memberikan PR sebagai pengayaan/remedial		✓
22.	Menutup pembelajaran.	✓	
Jumlah		19	

Tabel 4.17 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama kelas Kontrol

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mendengarkan penjelasan dari guru.			✓	
2.	Menjawab pertanyaan dari guru				✓
3.	Mengajukan pertanyaan			✓	
4.	Tanggung jawab pada jawaban yang diberikan				✓
5.	Partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran.				✓
6.	Aktivitas masing-masing menjawab secara individual.		✓		
7.	Antusiasme siswa dalam pembelajaran			✓	
Jumlah		23			

Berdasarkan data hasil observasi diatas, dapat dipersentasikan sebagai berikut,

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{23}{28} \times 100$$

$$= 82,14 \%$$

Dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam belajar mengajar cukup aktif.

2) Pertemuan Kedua

a) Kegiatan Awal

Sebelum proses pembelajaran dimulai, guru terlebih dahulu mengucapkan salam kemudian guru memeriksa kehadiran siswa dan mengulang sedikit mengenai pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini yaitu siswa mampu menyebutkan tindakan dan perilaku manusia yang menyebabkan kerusakan alam dengan benar.

b) Kegiatan Inti

Guru menyajikan informasi tentang materi Guru menyajikan informasi

tentang materi Perilaku Masyarakat dan Peristiwa Alam sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah. Ketika guru menyampaikan materi siswa terlihat menyimak dan cukup antusias mengikuti pelajaran.

Setelah selesai menyajikan informasi tentang materi yang diajarkan, kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa secara satu persatu terkait materi keanekaragaman kenampakan alam dan gejala alam yang baru saja dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari pada hari ini, setelah itu guru mengadakan evaluasi dan menyampaikan kegiatan tindak lanjut kepada peserta didik. Kemudian, guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

d) Hasil Observasi

Hasil Observasi atau pengamatan pada kegiatan pembelajaran di kelas Kontrol pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.18 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Kedua Kelas Kontrol

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat RPP	✓	
2.	Mengawali pembelajaran dengan salam dan berdo'a.	✓	
3.	Presensi siswa dan menuliskan judul materi	✓	

	pembelajaran di papan tulis		
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.		✓
5.	Melakukan apresepsi.	✓	
6.	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Guru menjelaskan tahapan-tahapan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓	
8.	Guru menjelaskan tentang materi Kenampakan alam dan Gejala Alam.	✓	
9.	Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan.	✓	
10.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan.	✓	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin di capai.	✓	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	✓	
13.	Menguasai materi pembelajaran.	✓	
14.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar.	✓	
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	✓	
16.	Menguasai kelas.	✓	
17.	Membuat rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir		
18.	Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai materi pembelajaran	✓	
19.	Memberikan penghargaan pada kelompok nilai tertinggi.	✓	
20.	Memberikan PR sebagai pengayaan/remedial		✓
21.	Menutup pembelajaran.	✓	
Jumlah		19	

Tabel 4.19 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan kedua kelas Kontrol

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mendengarkan penjelasan dari guru.			✓	
2.	Menjawab pertanyaan dari guru			✓	
3.	Mengajukan pertanyaan			✓	

4.	Tanggung jawab pada jawaban yang diberikan			✓	
5.	Partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran.			✓	
6.	Aktivitas masing-masing menjawab secara individual.		✓		
7.	Antusiasme siswa dalam pembelajaran			✓	
Jumlah		20			

Berdasarkan data hasil observasi diatas, dapat dipersentasikan sebagai berikut,

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{20}{28} \times 100 \\
 &= 71,42 \%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam belajar mengajar cukup aktif.

3) Pertemuan Ketiga

a) Kegiatan Awal

Sebelum proses pembelajaran dimulai, guru terlebih dahulu mengucapkan salam kemudian guru memeriksa kehadiran siswa dan mengulang sedikit mengenai pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini yaitu siswa mampu menyebutkan tindakan dan perilaku manusia yang menyebabkan kerusakan alam dengan benar.

b) Kegiatan Inti

Guru menyajikan informasi tentang materi Guru menyajikan informasi tentang materi Perilaku Masyarakat dan Peristiwa Alam sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah. Ketika guru menyampaikan materi siswa terlihat menyimak dan

cukup antusias mengikuti pelajaran.

Setelah selesai menyajikan informasi tentang materi yang diajarkan, kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa secara satu persatu terkait materi keanekaragaman kenampakan alam dan gejala alam yang baru saja dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari pada hari ini, setelah itu guru mengadakan evaluasi dan menyampaikan kegiatan tindak lanjut kepada peserta didik. Kemudian, guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai maka diadakan *Post-Test*. Guru memberikan soal latihan dari materi yang disampaikan untuk kelas kontrol berbentuk soal pilihan ganda. Soal latihan diberikan kepada masing-masing siswa. Siswa diberikan waktu mengerjakan sampai bel tanda pergantian jam berbunyi.

d) Hasil Observasi

Hasil Observasi atau pengamatan pada kegiatan pembelajaran di kelas Kontrol pertemuan ketiga ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.20 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ketiga Kelas Kontrol

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat RPP	✓	
2.	Mengawali pembelajaran dengan salam dan berdo'a.	✓	
3.	Presensi siswa dan menuliskan judul materi	✓	

	pembelajaran di papan tulis		
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.		✓
5.	Melakukan apresepsi.	✓	
6.	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Guru menjelaskan tahapan-tahapan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓	
8.	Guru menjelaskan tentang materi Kenampakan alam dan Gejala Alam.	✓	
9.	Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan.	✓	
10.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan.	✓	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin di capai.	✓	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	✓	
13.	Menguasai materi pembelajaran.	✓	
14.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar.	✓	
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	✓	
16.	Menguasai kelas.	✓	
17.	Membuat rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir		
18.	Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai materi pembelajaran	✓	
19.	Memberikan penghargaan pada kelompok nilai tertinggi.	✓	
20.	Memberikan PR sebagai pengayaan/remedial		✓
21.	Menutup pembelajaran.	✓	
22.	Melakukan <i>Post-Test</i>	✓	
Jumlah		20	

Tabel 4.21 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan ketiga kelas Kontrol

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mendengarkan penjelasan dari guru.			✓	
2.	Menjawab pertanyaan dari guru			✓	

3.	Mengajukan pertanyaan			✓	
4.	Tanggung jawab pada jawaban yang diberikan			✓	
5.	Partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran.		✓		
6.	Aktivitas masing-masing menjawab secara individual.		✓		
7.	Antusiasme siswa dalam pembelajaran			✓	
Jumlah		19			

Berdasarkan data hasil observasi diatas, dapat dipersentasikan sebagai berikut,

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{19}{28} \times 100$$

$$= 67,85 \%$$

Dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam belajar mengajar cukup aktif.

C. Analisis Data

1. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa (*Pre-Test* Siswa)

Kemampuan awal siswa ialah kemampuan yang dimiliki siswa sebelum dilaksanakan proses pembelajaran, berikut ini data hasil kemampuan awal siswa.

a. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa di Kelas Eksperimen

Data untuk kemampuan awal siswa kelas IV A adalah nilai *pre-test* yaitu kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum diterapkan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan data untuk perhitungan rata-rata serta standar deviasi, dapat dilihat pada lampiran. Adapun deskripsi kemampuan awal siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.22 Tabel Kemampuan Awal Siswa Kelas Eksperimen

Hasil	Kelompok Eksperimen
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	40
Rata-rata	62,00
Standar Deviasi	13,99

Hasil *pre-test* kelompok Eksperimen diatas disajikan dalam tabel distribusi 4.23

Berikut :

Tabel 4.23 Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-test* di kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00- 100,00	Istimewa	0	0
80,00-< 95,00	Amat baik	1	5,0
65,00-<80,00	Baik	6	30,0
55,00-<65,00	Cukup	6	30,0
40,00-<55,00	Kurang	3	15,0
0,00-<40,00	Amat kurang	3	15,0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 20 orang siswa diperoleh nilai *pre-test* siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat nilai amat baik ada 1 orang , siswa yang mendapat nilai baik ada 6 orang , siswa yang mendapat nilai cukup ada 6 orang dan siswa yang mendapat nilai kurang ada 3 orang, dan siswa yang mendapat nilai amat kurang ada 3 orang.

b. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa di Kelas Kontrol

Data untuk kemampuan awal siswa untuk kelas IV B adalah nilai *pre-test* yaitu kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum dimulai proses pembelajaran, dan data untuk perhitungan rata-rata serta standar deviasi kemampuan awal siswa dapat dilihat pada lampiran. Adapun deskripsi kemampuan awal siswa dapat dilihat

pada tabel berikut.

Tabel 4.24 Tabel Kemampuan Awal Siswa Kelas Kontrol

Hasil	Kelompok Kontrol
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	40
Rata-rata	60,56
Standar Deviasi	10,55

Hasil *pre-test* kelompok kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4.25 Berikut :

Tabel 4.25 Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-test* di kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00- 100,00	Istimewa	0	0
80,00-< 95,00	Amat baik	1	5,5
65,00-<80,00	Baik	5	27,7
55,00-<65,00	Cukup	8	44,4
40,00-<55,00	Kurang	2	11,1
0,00-<40,00	Amat kurang	1	5,5
Jumlah		18	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 18 orang siswa diperoleh nilai *pre-test* siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat nilai amat baik hanya 1 orang , siswa yang mendapat nilai baik ada 5 orang , siswa yang mendapat nilai cukup ada 8 orang siswa yang mendapat nilai kurang ada 2 orang, dan siswa yang mendapat nilai amat kurang ada 1 orang. Nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai 55.00 -< 65.00 (cukup) dengan frekuensi 8 orang.

c. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diambil dari *pre-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.26 Deskripsi Hasil Pre-Test Siswa Ekperimen dan Kontrol

Hasil	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Nilai Tertinggi	90	80
Nilai Terendah	40	40
Rata-rata	62,00	60,56
Standar Deviasi	13,99	10,55

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan yaitu dengan selisih 1,44. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

Uji beda kemampuan awal siswa pada pembelajaran IPS di kelas eksperimen (kelas PBM) dan kontrol (kelas Konvensional) perlu dilakukan, agar dapat mengetahui data hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak, homogen atau tidak, dan memiliki perbedaan yang signifikan. Apabila data berdistribusi normal melalui uji t. Apabila data hasil belajar berdistribusi tidak normal, maka digunakan uji u. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data dengan menggunakan uji *Leliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari kemampuan awal kelompok kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.27 Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

Nilai	1	.166	20	.149	.940	20	.237
	2	.257	18	.003	.898	18	.053

a. Lilliefors Significance Correction

$\alpha = 0,05$

Dari tabel di atas, dapat diketahui nilai Sig. pada tabel *Test of Normality* di kolom *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. Data nilai untuk kelas eksperimen adalah 0,237 maka $0,237 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal sedangkan Sig. data nilai untuk kelas kontrol adalah 0,053 maka $0,053 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 21 halaman 162.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pre-test* siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil penilaian proses pembelajaran IPS siswa dilihat pada tabel 4.18 berikut

Tabel 4.28 Rangkuman Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	2.316	1	36	.137
	Based on Median	2.079	1	36	.158
	Based on Median and with adjusted df	2.079	1	35.459	.158
	Based on trimmed mean	2.238	1	36	.143

Berdasarkan hasil uji homogenitas data pretest di atas, menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya adalah 0,137. Maka dengan hasil uji homogenitas di atas disimpulkan bahwa varian yang dimiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen jauh berbeda dan cukup homogen karena $0,137 > 0,05$. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 22 halaman 180.

3) Uji T

Data berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Uji t dilakukan pada nilai kemampuan awal siswa bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata kelas yang menggunakan strategi PBM dan kelas tanpa strategi PBM. Analisis data dengan *T-Test* menggunakan program *SPSS 17.0 for Windows* yaitu *Paired Sampel Test*. Kriteria pengujian hipotesis adalah jika signifikansi t-test $> 0,05$ maka terima H_0 dan jika signifikansi t-test $< 0,05$ maka tolak H_0 atau terima H_1 .

Tabel di bawah ini merupakan hasil dari perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen sebelum menggunakan strategi PBM dan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Tabel 4.29 Hasil Uji T Kemampuan Awal Siswa Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Differen ce	Lower	Upper

Nilai	Equal variances assumed	2.316	.137	.356	36	.724	1.444	4.057	-6.784	9.673
	Equal variances not assumed			.361	34.990	.720	1.444	3.998	-6.671	9.560

Berdasarkan tabel di atas pada *sig. (2-tailed)* adalah 0,724. Hal tersebut dapat terlihat dari perhitungan uji t hasil belajar awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu $p > 0,05$ maka H_0 diterima. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak karena $0,724 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran.

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa (*Post-Test* Siswa)

Deskripsi hasil belajar siswa adalah data atau nilai yang diperoleh setelah siswa mendapat perlakuan atau setelah siswa melalui proses pembelajaran, yaitu pada kelas eksperimen siswa melalui proses pembelajaran dengan menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, sedangkan di kelas kontrol siswa melalui proses pembelajaran secara konvensional. Deskripsi hasil belajar siswa didapatkan hasil posttest siswa , nilai afektif siswa, dan nilai psikomotorik siswa.

a. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Menggunakan Strategi PBM

Posttest digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan memahami siswa yang ditunjukkan dengan kemampuan menjawab tes akhir yang diberikan, baik itu pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun soal yang digunakan dalam

posttest terdapat dalam lampiran.

Hasil *posttest* IPS siswa pada kelompok Eksperimen dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.30 Nilai Hasil Belajar IPS Siswa Kelompok Eksperimen

Hasil	Kelompok Eksperimen
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	70
Rata-rata	81,00
Standar Deviasi	7,88

Nilai Hasil Belajar siswa eksperimen dengan pembelajaran berbasis masalah di distribusikan pada tabel kualifikasi sebagai berikut

Tabel 4.31 Presentase Nilai Hasil Belajar IPS Siswa Kelompok Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00- 100,00	Istimewa	1	5,0
80,00-< 95,00	Amat baik	15	75,0
65,00-<80,00	Baik	4	20,0
55,00-<65,00	Cukup	0	0
40,00-<55,00	Kurang	0	0
0,00-<40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 20 orang siswa diperoleh nilai *post-test* siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat nilai istimewa ada 1 orang , siswa yang mendapat nilai amat baik ada 15 orang , siswa yang mendapat nilai baik ada 4 orang dan tidak ada siswa yang mendapat nilai cukup hingga amat kurang.

b. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol tanpa Strategi PBM (Konvensional)

Hasil Belajar IPS siswa kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional atau tanpa menggunakan strategi PBM dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.32 Nilai Hasil Belajar IPS Siswa Kelompok Kontrol

Hasil	Kelompok Kontrol
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	60
Rata-rata	71,67
Standar Deviasi	7,07

Nilai *Post-Test* siswa kontrol dengan pembelajaran berbasis masalah di distribusikan pada tabel kualifikasi sebagai berikut

Tabel 4.33 Presentase Nilai Hasil Belajar IPS Siswa Kelompok Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00- 100,00	Istimewa	0	0
80,00-< 95,00	Amat baik	6	33,3
65,00-<80,00	Baik	9	50,0
55,00-<65,00	Cukup	3	16,6
40,00-<55,00	Kurang	0	0
0,00-<40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		18	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 18 orang siswa diperoleh nilai *post-test* siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat nilai amat baik ada 6 orang , siswa yang mendapat baik ada 9 orang , siswa yang mendapat nilai cukup ada 3 orang dan tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang hingga amat kurang.

c. Uji Beda Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (Kelas PBM) dan Kelas Kontrol (Kelas Konvensional)

Data Hasil Belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diambil dari *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.34 Deskripsi Hasil Post-Test Siswa Ekperimen dan Kontrol

Hasil	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Nilai Tertinggi	100	80
Nilai Terendah	70	60
Rata-rata	81,00	71,67
Standar Deviasi	7,88	7,07

Uji beda Hasil Belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas eksperimen yang menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan kelas Kontrol yang tidak menggunakan strategi PBM perlu dilakukan, agar dapat mengetahui data hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak, homogen atau tidak, dan memiliki perbedaan yang signifikan. Apabila data berdistribusi normal melalui uji t. Apabila data hasil belajar berdistribusi tidak normal, maka digunakan uji u. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data dengan menggunakan uji *Leliefors*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*, uji normalitas data menggunakan *Shapiro-Wilk*. Syarat data dikatakan berdistribusi normal jika signifikan atau $p > 0,05$.

Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari kemampuan awal kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel 4.35 berikut.

Tabel 4.35 hasil Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai 1	.300	20	.000	.846	20	.005
2	.260	18	.002	.807	18	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas, dapat diketahui nilai Sig. pada tabel *Test of Normality* di kolom *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. Data nilai untuk kelas eksperimen yang menggunakan strategi PBM adalah 0,005 maka $0,005 < 0,05$ sehingga data berdistribusi tidak normal, sedangkan Sig. data nilai untuk kelas kontrol tanpa menggunakan strategi PBM adalah 0,002 maka $0,002 < 0,05$ sehingga data berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi tidak normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pre-test* siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil penilaian proses pembelajaran IPS siswa dilihat pada tabel 4.36 berikut

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Based on Mean	.001	1	36	.972
Based on Median	.000	1	36	1.000
Based on Median and with adjusted df	.000	1	35.078	1.000
Based on trimmed mean	.043	1	36	.836

Berdasarkan hasil uji homogenitas data *post-test* di atas, menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya adalah 0,972. Maka dengan hasil uji homogenitas di atas disimpulkan bahwa varian yang dimiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen jauh berbeda dan homogen karena $0,972 > 0,05$. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran.

3) Uji U

Data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Uji U dilakukan pada data posttest bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata posttest antara kelas eksperimen I dengan kelas eksperimen II. Analisis data dengan *U-Test* menggunakan program *SPSS 17.0 for Windows* yaitu *Nonparametric Test*. Kriteria pengujian hipotesis adalah jika signifikansi t-test $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika signifikansi t-test $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima.

Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, bahwa:

H_1 : Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPS yang menggunakan strategi PBM dengan yang tidak menggunakan strategi

PBM

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPS yang menggunakan strategi PBM dengan yang tidak menggunakan strategi PBM..

Tabel di bawah ini merupakan hasil dari perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dengan menggunakan Strategi PBM dan Kelompok kontrol tanpa menggunakan strategi PBM.

Tabel 4.37 Hasil Uji U

Ranks				
Kelas		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai	1	20	24.75	495.00
	2	18	13.67	246.00
	Total	38		

Tabel diatas menunjukkan Mean Rank atau rata-rata peringkat tiap kelompok. Yaitu pada kelompok kesatu atau kelompok eksperimen rerata peringkatnya 24,75 lebih besar daripada rerata nilai kelompok kedua atau kelompok kontrol, yaitu 13,67. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rerata kelompok eksperimen dan kontrol jauh berbeda. Selanjutnya hasil Uji U dapat dilihat pada kolom berikut.

Test Statistics^b

	Nilai
Mann-Whitney U	75.000
Wilcoxon W	246.000
Z	-3.292
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^a
-----------------------------------	-------------------

- a. Not corrected for ties.
- b. Grouping Variable: Kelas

Tabel diatas menunjukkan nilai U sbesar 75 dan nilai W sebesar 246. Apabila di konversikan ke nilai Z maka besarnya -3,292. Nilai Sig atau P value sebesar 0,001 < 0,05. Apabila nilai P value < batas kritis 0,05 maka terdapat perbedaan bermakna antara dua kelompok yang berarti H_1 diterima.

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil Posttest siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang cukup signifikan, dimana dapat dikatakan hasil akhir siswa eksperimen meningkat setelah digunakan Strategi Berbasis Masalah dalam proses pembelajarannya.

3. Penilaian Proses di Kelas Eksperimen dan Kontrol

a. Penilaian Proses (Afektif dan Psikomotorik)

Proses atau observasi yang dilakukan peneliti digunakan untuk mengetahui bagaimana nilai afektif dan psikomotorik siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pedoman format penilaian observasi ini dapat dilihat pada lampiran

Tabel 4.38 Nilai Afektif dan Psikomotorik Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen			
No.	Afektif	Psikomotorik	Nilai Akhir
1	87,55	80,55	84,05
2	87,51	75,00	81,25
3	87,50	88,88	88,19
4	85,41	80,55	82,98
5	83,33	77,77	80,55

6	83,35	88,88	86,11
7	83,36	86,11	84,73
8	79,11	86,10	82,60
9	91,68	91,66	91,67
10	81,26	86,11	83,68
11	83,33	80,55	81,94
12	91,70	77,77	84,73
13	83,36	86,10	84,73
14	83,33	83,33	83,33
15	81,28	80,55	80,91
16	89,61	88,88	89,24
17	100	86,10	93,05
18	89,58	88,88	89,23
19	89,60	80,55	85,05
20	77,08	80,08	78,58
Rata-rata			84,83

Tabel 4.39 Nilai Afektif dan Psikomotorik Kelas Kontrol

Kelas Kontrol			
No.	Afektif	Psikomotorik	Nilai Akhir
1	79,16	69,44	74,30
2	72,95	72	72,47
3	75,00	69,44	72,22
4	68,76	69,44	69,10
5	85,41	72,22	78,81
6	64,61	69,44	67,02
7	72,93	74,99	73,96
8	72,95	77,77	75,36
9	72,91	74,99	73,95
10	77,08	74,99	77,42
11	70,83	77,77	74,30
12	72,91	72,22	72,56
13	64,61	69,44	67,62
14	68,70	69,44	69,07
15	77,08	72,21	74,64
16	75,01	74,99	75
17	66,70	80,55	73,62

18	81,26	77,77	79,51
Rata-rata			73,38

Berdasarkan tabel perhitungan afektif dan psikomotorik kelas eksperimen dan kontrol di atas, bisa dilihat dari hasil rata-rata kelas Ekseperimen 84,83 dan rata-rata kelas kontrol 73,38 selisih antara keduanya adalah 11,45.

b. Analisis Hasil Penilaian Proses Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Adapun deskripsi hasil penilaian proses kontrol dan eksperimen siswa (rata-rata dan standar deviasi terdapat pada tabel 4.27 berikut

Tabel 4.40 Deskripsi Hasil Penilaian Proses Kontrol dan EksperimenSiswa

Report

PenilaianProses

Kelas	Mean	N	Std. Deviation
1	84.8300	20	3.78821
2	73.3850	18	3.49196
Total	79.4087	38	6.81987

1). Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil Penilaian Proses siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.28 berikut.

Tabel 4.41 Hasil Uji Normalitas Penilaian Proses Siswa

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PenilaianProses	1	.177	20	.102	.951	20	.389
	2	.147	18	.200 [*]	.949	18	.403

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel di atas, dapat diketahui nilai Sig. pada tabel *Test of Normality* di kolom *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. Data nilai untuk kelas eksperimen adalah 0,102 maka $0,102 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal sedangkan Sig. data nilai untuk kelas kontrol adalah 0,200 maka $0,200 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data hasil Penilaian Afektif siswa berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil penilaian afektif siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil penilaian afektif pembelajaran IPS siswa dilihat pada tabel 4.28 berikut

Tabel 4.42 Rangkuman Uji Homogenitas Penilaian Proses Siswa

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.

PenilaianProses	Based on Mean	.109	1	36	.743
	Based on Median	.150	1	36	.701
	Based on Median and with adjusted df	.150	1	35.973	.701
	Based on trimmed mean	.085	1	36	.773

Berdasarkan hasil uji homogenitas data pretest di atas, menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya adalah 0,743. Maka dengan hasil uji homogenitas di atas disimpulkan bahwa varian yang dimiliki kelompok eksperimen dan kelompok kontrol jauh berbeda dan homogen karena $0,743 > 0,05$. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran .

3) Uji T

Setelah diketahui data Penilaian Proses siswa berdistribusi normal, maka uji yang digunakan adalah Uji T. . Uji t dilakukan bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata Afektif dan Psikomotorik kelas yang menggunakan strategi PBM dan kelas tanpa strategi PBM. Analisis data dengan *T-Test* menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* yaitu *Paired Sampel Test*. Kriteria pengujian hipotesis adalah jika signifikansi t-test $> 0,05$ maka terima H_0 dan jika signifikansi t-test $< 0,05$ maka tolak H_0 atau terima H_1 .

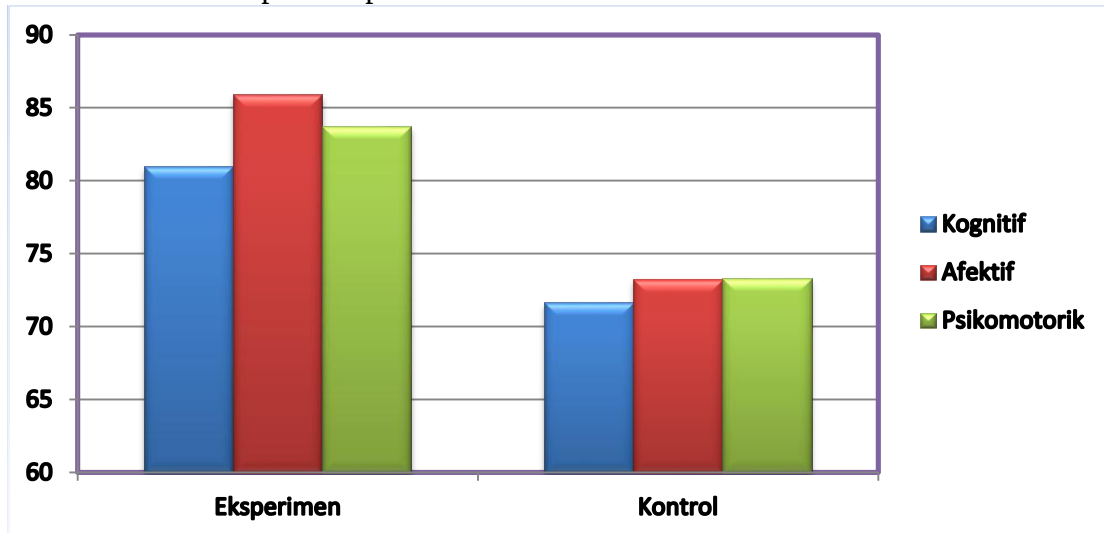
Tabel di bawah ini merupakan hasil dari perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen sebelum menggunakan strategi PBM dan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Tabel 4.43 Tabel Hasil Uji T Penilaian Proses Siswa

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.109	.743	9.648	36	.000	11.44500	1.18629	9.03910	13.85090
	Equal variances not assumed			9.690	35.947	.000	11.44500	1.18109	9.04959	13.84041

Dari tabel di atas pada *sig. (2-tailed)* adalah 0,00. Hal tersebut dapat terlihat dari perhitungan uji t hasil belajar awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu $p > 0,05$ maka H_0 diterima. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak karena $0.00 < 0,05$, maka H_1 diterima. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 20. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari nilai rata-rata proses belajar IPS siswa antara kelompok eksperimen yang menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil Belajar dan Penilaian Proses IPS siswa kelas IV kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada diagram berikut.

- Diagram Hasil Belajar dan Penilaian Proses IPS siswa kelas IV MI Nurul Ulum kelompok Eksperimen dan Kontrol



Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Pembelajaran IPS materi Keberagaman Sosial dan Budaya di Indonesia Kelas IV MI Nurul Ulum Banjarmasin efektif digunakan dalam pembelajaran dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa eksperimen.